

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1 Kesimpulan**

Beberapa kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Program BOS yang telah dilaksanakan dari tahun 2005 sampai saat ini, yang diberikan kepada siswa SD/SMP telah banyak dirasakan manfaat pembiayaannya, baik bagi siswa, orangtua/masyarakat, maupun sekolah itu sendiri.
2. Angka putus sekolah sudah bisa lebih diminimalisir dengan adanya pembiayaan dari program BOS ini.
3. Dalam pelaksanaan Program BOS pada satuan pendidikan dasar di Kota Padang terhadap indikator yang dievaluasi ditemukan:
  - a) Akuntabilitas pengelolaan Dana BOS dilihat dari capaian angka responden melalui sebaran kuisioner memperoleh kategori baik dengan jumlah responden sebanyak 132 orang dengan tingkat capaian 87.09%. Hal ini diperoleh dari pengamatan langsung dan wawancara, serta perlu adanya peningkatan dalam pengelolaan dana BOS tersebut agar akuntabilitas menjadi lebih baik,
  - b) Untuk transparansi dalam pengelolaan dana BOS memperlihatkan capaian yang juga baik yakni pada tingkat 87.00%, dengan jumlah responden sebanyak 132 orang. Hal ini akan lebih baik jika transparansi mengenai pengelolaan dana BOS ini bisa lebih ditingkatkan lagi,
  - c) Partisipasi wali murid, komite maupun masyarakat secara umum masih perlu ditingkatkan, karena dari 132 orang responden diperoleh tingkat partisipasi yakni 77.73% dikategorikan cukup. Ini disebabkan karena dalam pemanfaatan dana BOS masih kurang adanya kontribusi langsung dari wali murid ataupun komite,
  - d) Dengan adanya kontribusi dana BOS dalam membiayai operasional sekolah SD dan SMP terjadi peningkatan APK, APM maupun Angka kelulusan,
  - e) Dari hasil pengujian hipotesis secara umum menunjukkan bahwa dana BOS berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa SD dan SMP di Kota Padang karena koefisien korelasinya cukup kuat walaupun kontribusi dana BOS atas peningkatan hasil belajar siswa SD/SMP ini memberi sumbangan yang kecil

(10.3%) dan (49.9) dengan penentuan variabel lain diluar variabel ini 89.7% dan 50.1%. Hasil pengujian ini diperoleh karena semenjak adanya program BOS ini hasil belajar siswa cenderung naik berdasarkan sampel yang diperoleh di lapangan. Peningkatan hasil belajar siswa tidak secara langsung dipengaruhi oleh dana BOS saja, namun masih banyak faktor lain yang mempengaruhi diluar variabel penelitian ini,

- f) Pada masing-masing sekolah sampel hasil belajar siswa akan semakin meningkat jika dalam pengelolaan dana BOS dilakukan sesuai pemanfaatan dan penggunaannya, peningkatan hasil belajar bisa dilihat dari meningkatnya nilai rata-rata ujian nasional (lihat lampiran),
  - g) Untuk penyerapan dana BOS, ketersediaan guru kelas bersertifikasi, dan jumlah siswa per rombel secara bersama-sama mempengaruhi ujian nasional. Namun secara parsial yang berpengaruh signifikan terhadap ujian akhir sekolah untuk SD hanya tingkat penyerapan dana BOS dan jumlah siswa per rombel, sedangkan untuk ketersediaan guru kelas bersertifikasi tidak berpengaruh terhadap hasil ujian akhir sekolah. Untuk SMP hanya penyerapan dana BOS yang berpengaruh signifikan terhadap hasil ujian nasional, sedangkan ketersediaan guru bersertifikasi dan jumlah siswa per rombel tidak berpengaruh signifikan. Oleh karena itu perlu adanya tindak lanjut yang dilakukan terhadap optimalisasi fungsi guru yang bersertifikasi dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.
4. Mekanisme penyaluran dana BOS sejak tahun 2005-2015 mengalami berbagai perubahan, antara lain :
- a) Pada tahun 2005-2010 penyaluran dana BOS langsung disalurkan ke sekolah-sekolah sasaran SD dan SMP melalui DIPA provinsi, berdasarkan dana penyesuaian dari Kementerian Pendidikan Nasional,
  - b) Pada tahun 2011 dana BOS dimasukkan kepada transfer dari APBN ke APBD Kabupaten/Kota. Pada saat ini banyak terjadi permasalahan diakibatkan terjadinya keterlambatan dana sampai kepada pertanggungjawaban dana, karena mekanisme penyaluran dana BOS ke sekolah harus melalui APBD Kabupaten/Kota terlebih dahulu,

- c) Pada tahun 2012-2015, mekanisme penyaluran dana BOS kembali dirubah menjadi transfer kepada pemerintah provinsi yang selanjutnya ditransfer ke rekening sekolah secara online.

## **1.2 Saran-saran**

Berdasarkan hasil analisis dan permasalahan yang ditemukan, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan dapat bermanfaat, untuk itu disarankan sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian ini diharapkan para stakeholder pendidikan (guru, kepala sekolah, siswa, orang tua murid, komite/masyarakat) harus ikut mengawasi dan berpartisipasi aktif dalam proses pengelolaan dana BOS. Hal ini akan sangat berpengaruh kepada efektifitas penggunaan dana BOS,
2. Untuk hasil yang lebih baik diharapkan para pelaku pendidikan atau pihak lembaga pendidikan untuk bisa kooperatif dan terbuka dalam asas tranparansi, akuntabilitas, dan transparansi harus dijadikan patokan dalam pengelolaan dana BOS,
3. Untuk hasil yang baik dalam realisasi penggunaan dana BOS harus sesuai dengan RKAS, dan perlu adanya keterlibatan semua stakeholder yang berwenang,
4. Pemerintah harus lebih selektif dan mengevaluasi serta melakukan perbaikan program sertifikasi guru agar lebih memberikan kontribusi pada peningkatan mutu pendidikan, karena pada hasil regresi pada satuan pendidikan dasar tidak adanya hubungan signifikan dari guru sertifikasi per siswa, dan juga dari kuisisioner yang telah diberikan masih banyak para guru tersebut yang belum menggunakan uang TPG itu untuk mendukung PBM,
5. Untuk hubungan siswa per rombel perlu standar yang pasti dari pemerintah pusat berapa efektifnya murid dalam masing-masing kelas baik SD maupun SMP, sehingga guru dan murid dapat berinteraksi lebih baik,
6. Dari hasil penelitian ini penulis mengharapkan kepada peneliti selanjutnya, untuk bisa menambahkan variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini serta penentuan indikator yang lebih tepat sehingga nantinya diharapkan dana BOS dalam pengelolaan dan pemanfaatannya mampu memberikan pengaruh yang lebih besar dan sangat kuat terhadap hasil belajar siswa pada pendidikan dasar.

